

Katalog: 8403004.18

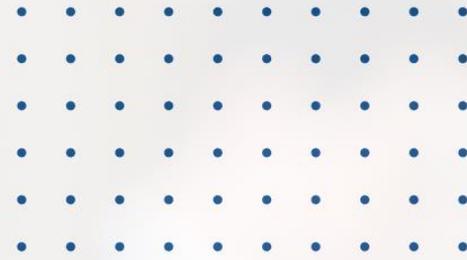
ISSN 2685-4953

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
HOTEL
DAN JASA AKOMODASI LAINNYA
PROVINSI LAMPUNG
2023

VOLUME 13, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**



Katalog: 8403004.18
ISSN 2685-4953

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR
HOTEL
DAN JASA AKOMODASI LAINNYA
PROVINSI LAMPUNG
2023

VOLUME 13, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2023

Volume 13, 2024

Katalog: 8403004.18

ISSN 2685-4953

No. Publikasi: 18000.24019

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xiv+48 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Lampung

Penyunting:

BPS Provinsi Lampung

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Lampung

Ilustrasi Kover:

Kamar Penyedia Jasa Akomodasi

Penerbit:

©BPS Provinsi Lampung

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

ISSN 2685-4953

Tim Penyusun

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung 2023**

Volume 13, 2024

Pengarah:

Atas Perlindungan Lubis, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab:

Muhammad Ilham Salam SST,M.Stat

Penyunting:

Sapto Rakhmawan, S.ST., M.Si.

Penulis Naskah dan Pengolah Data:

Tri Apriliya, SE.

Desain dan Penata Letak:

Tri Apriliya, SE.

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Tahun 2023** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Provinsi Lampung.

Disamping memuat data TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya, publikasi ini juga menyajikan beberapa data lain seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan yang menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diperoleh dari pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi Lampung dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Juli 2024

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Lampung



Atas Parlindungan Lubis, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI
Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung 2023
Volume 13, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	5
1.3 Sistematika.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	5
1.6 Penyajian Data.....	4
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	7
BAB III ULASAN SINGKAT.....	15
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	17
3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).....	18
3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik).....	20
3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik.....	21
3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK).....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2022- 2023	17
Gambar 2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2023	18
Gambar 3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), 2022– 2023	19
Gambar 4 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2023	19
Gambar 5 Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2019- 2023	20
Gambar 6 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2019-2023	21
Gambar 7 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2019-2023	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2019 – 2023	25
Lampiran 2 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2019 – 2023	30
Lampiran 3 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2022– 2023.....	31
Lampiran 4 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung, 2019 – 2023	32
Lampiran 5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2019 –2023.....	33
Lampiran 6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2023.....	34
Lampiran 7 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2023	35
Lampiran 8 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2017-2023	36
Lampiran 9 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2023.....	37
Lampiran 10 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2023	38
Lampiran 11 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2023.....	39
Lampiran 12 Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2023.....	40
Lampiran 13 Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2022 dan 2023.....	41
Lampiran 14 Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2023	42
Lampiran 15 Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2023	43
Lampiran 18 Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2023	46

Lampiran 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2023	47
Lampiran 20 Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2023	48

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

TPK	: Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	: Tingkat Pemakaian Tempat Tidur
TPGAK	: Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
Nesparnas	: Neraca Satelit Pariwisata Nasional
PHRI	: Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
VHTS	: Survei Hotel Bulanan
VHTL	: Survei Hotel Tahunan
Diparda	: Dinas Pariwisata Daerah
GPR	: <i>Guest Per Room</i>

<https://lampung.bps.go.id>

“

PENDAHULUAN

”

<https://lampung.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensial, sektor pariwisata juga membuka kesempatan yang luas bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta optimalisasi potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya, untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Pengembangan pariwisata nasional harus dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri pariwisata dalam skala besar saja namun industri pariwisata dalam skala kecil dan menengah juga dapat memperoleh manfaat.

Seperti diketahui bahwa pembangunan kepariwisataan menurut UU No. 9 Tahun 2010 tentang Kepariwisata bertujuan untuk: (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat; (3) menghapus kemiskinan; (4) mengatasi pengangguran; (5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; (6) memajukan kebudayaan; (7) mengangkat citra bangsa; (8) memupuk rasa cinta tanah air; (9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan (10) mempererat persahabatan antarbangsa. Pembangunan kepariwisataan Indonesia meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Pariwisata sebagai salah satu andalan dalam perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun diharapkan peranannya semakin meningkat. Dalam mengembangkan pariwisata nasional sangat diperlukan program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas jalan dan angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah paling ujung bagian selatan dari pulau Sumatera yang memiliki daerah sangat luas. Lampung memiliki objek wisata cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Lampung diantaranya wisata bahari seperti pantai yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Pesisir Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan dapat ditemui di Kota Bandar Lampung seperti Puncak Mas, Bukit Sakura, dan sebagainya. Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah seperti Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa kampung tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di wilayah Provinsi Lampung bagian barat. Objek-objek wisata tersebut apabila dikembangkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga usaha hotel/penginapan di sejumlah daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai sumber pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel, tingkat penghunian tempat tidur, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu mancanegara dan domestik, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

1.2 Tujuan

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2023 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah, masyarakat dan para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Data tersebut diharapkan digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di Provinsi Lampung.

1.3 Sistematika

Publikasi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Bab I menerangkan latar belakang, tujuan, sistematika, ruang lingkup, cara pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian data. Bab II menerangkan konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi. Bab III menjelaskan ulasan singkat tentang beberapa indikator terkait Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, jumlah tamu dan rata-rata lama menginap.

1.4 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2023 ini, meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung. Pengumpulan datanya dalam hal ini dilakukan secara lengkap.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, dan mengingat sangat banyak, maka pengumpulan datanya cukup dilakukan secara sampel.

1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh pengelola hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai: (1) kelengkapan isian, (2) kebenaran isian, (3) konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Kegiatan pengolahan dilanjutkan setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Validasi dilakukan setelah data diolah dengan komputer. Kemungkinan masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang *clean* atau bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Proses tabulasi dilaksanakan setelah data bersih dari kesalahan, sesuai dengan format tabel yang telah ditentukan dengan hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan.

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar diterima dari setiap sampel hotel terpilih dan diolah di BPS Kabupaten/Kota secara online. Sepanjang proses pengolahan data berlangsung, BPS Provinsi Lampung melakukan pemantauan sampai proses entry data selesai.

1.6 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel secara umum.



“

KONSEP DAN DEFINISI

”

<https://lamjung.bpj.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian tim peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel berbintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha. Usaha hotel berbintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2015).
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik;

e) Jumlah kamar tersedia;

Usaha hotel berbintang mencakup:

- Hotel Bintang 1,
- Hotel Bintang 2,
- Hotel Bintang 3,
- Hotel Bintang 4
- Hotel Bintang 5.
- Akomodasi jangka pendek lainnya meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah:

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) dengan pembayaran.

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemdokan** dan lain-lain.

Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel Non Bintang (Melati).

Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut:

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i}$$

Ket: $\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi;
 x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*): adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

Ket: $\sum kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang terjual pada kelas tertentu per provinsi;
 y_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*): adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPIT = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

Ket: $\sum TempatTidur(dihuni)$ adalah jumlah tempat tidur yang terjual pada kelas tertentu per provinsi;
 z_i adalah jumlah malam tempat tidur tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Rata-rata Lama Tamu Menginap/RLMT (*Average Length of Stay*): adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang dapat menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu mancanegara dan tamu domestik.

- **Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.
- **Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

Perbandingan Tamu Mancanegara dan Tamu Domestik

Perbandingan tamu mancanegara dan tamu domestik adalah perbandingan antara persentase tamu mancanegara dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

- **Persentase Tamu Mancanegara Menginap Terhadap Total** adalah perbandingan antara banyaknya tamu mancanegara yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.
- **Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total** adalah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

Rata-Rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room = GPR*)

Rata-rata tamu per kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan: GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: GPR = 1,56, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan:

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah, gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya berupa uang maupun barang.
- Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik (pengusaha) dan pekerja keluarga lainnya.

Pendidikan Tenaga Kerja

- Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
- Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
- Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
- Diploma I/II adalah kategori bagi tamat DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- Akademi/DIII adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, Diploma IV, Akta IV dan V, Spesialis I dan II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

“

ULASAN SINGKAT

<https://lampung.bps.go.id>

”

BAB III ULASAN SINGKAT

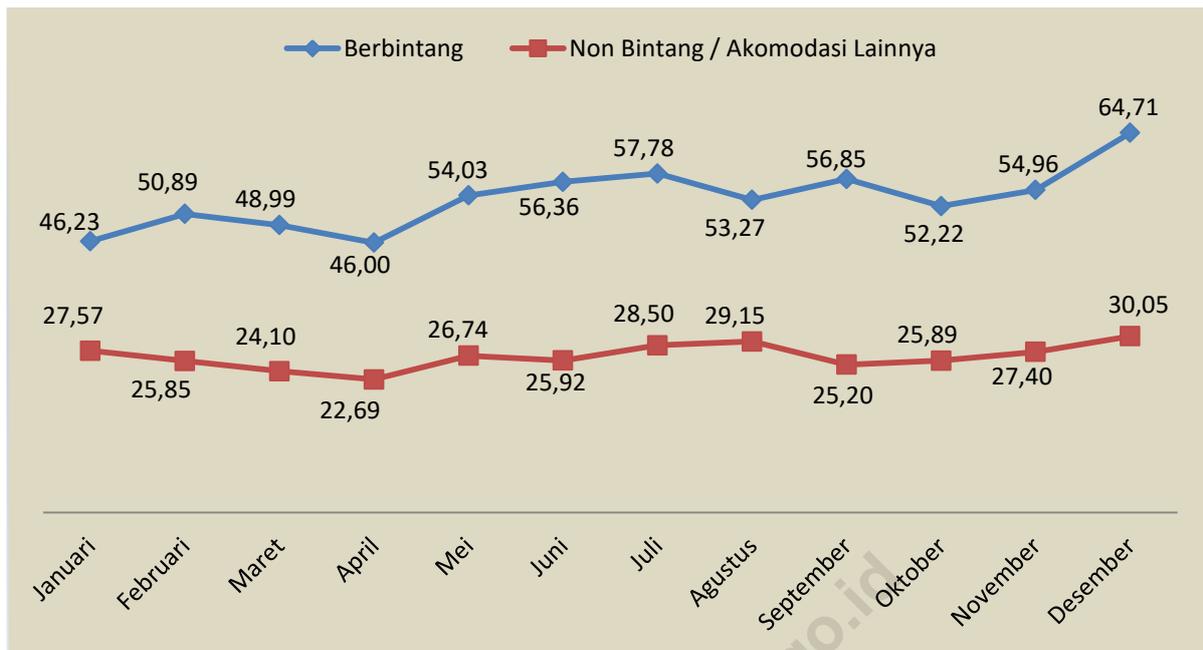
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang tahun 2023 secara keseluruhan mencapai 53,52 persen. Angka tersebut turun 2,15 poin jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang menunjukkan angka 55,67 persen. Sementara TPK hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2023 mencapai 26,70 persen, mengalami penurunan 2,17 poin dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 28,87 persen. Total TPK Provinsi Lampung baik hotel berbintang maupun non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2023 mencapai 35,08 persen, mengalami penurunan sebesar 3,69 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 38,77 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Gambar 1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2022 dan 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niada dan Jasa

Gambar 2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari–Desember 2023

3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

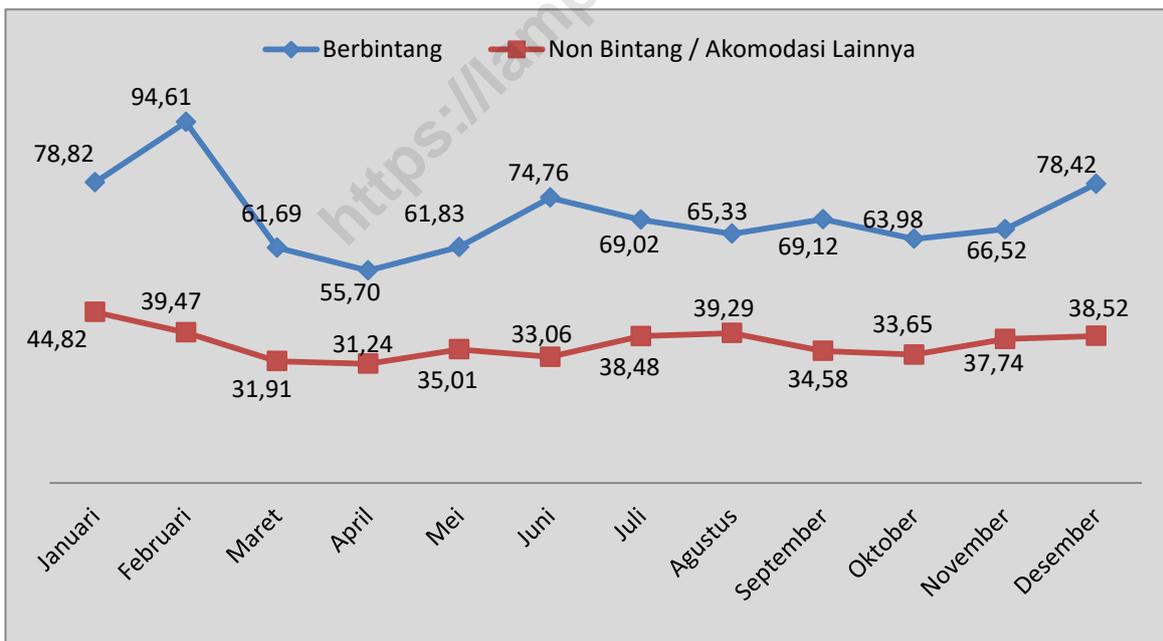
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar, dimana untuk penghunian kamar, setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

TPTT hotel berbintang tahun 2023 adalah 69,88 persen, turun 6,96 poin dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 76,84 persen. TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya pada tahun 2023 yaitu sebesar 36,44 persen, turun 3,55 poin dari tahun 2022 yang mencapai 39,99 persen. TPTT tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Gambar 3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2022 dan 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niada dan Jasa

Gambar 4 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari–Desember 2023

Mengamati pergerakan angka TPTT sepanjang tahun 2023, terlihat besaran tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel berbintang terjadi pada bulan Februari yang mencapai 94,61 persen, sedangkan yang terendah adalah pada bulan April yaitu 55,70 persen. Sementara itu untuk hotel non bintang dan akomodasi lainnya, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu 44,82 persen dan terendah pada bulan April yang hanya 31,24 persen.

3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik)

Gambar 5 menunjukkan rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik di hotel berbintang tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya, sedangkan di tahun 2023 rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik di hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel berbintang mengalami penurunan 0,10 hari yaitu dari 1,56 hari pada tahun 2022 menjadi 1,46 hari pada tahun 2023. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,02 hari yaitu dari 1,21 hari pada tahun 2022 menjadi 1,23 hari pada tahun 2023.



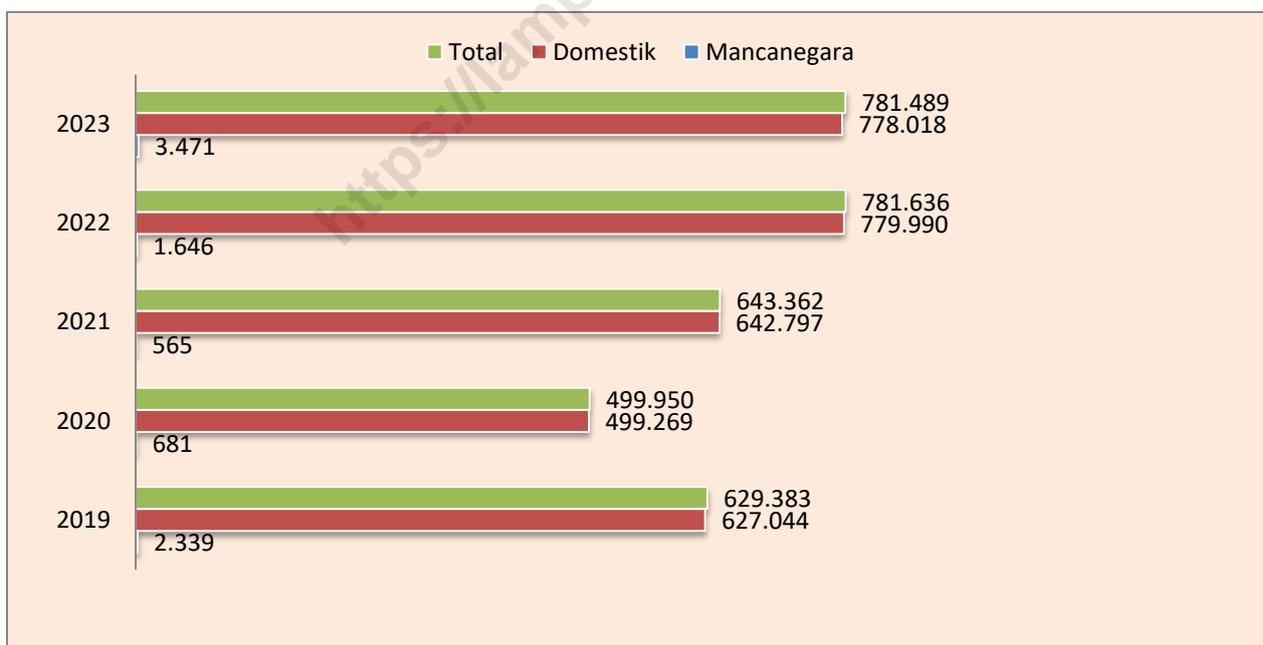
Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Gambar 5 Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2022 dan 2023

3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik

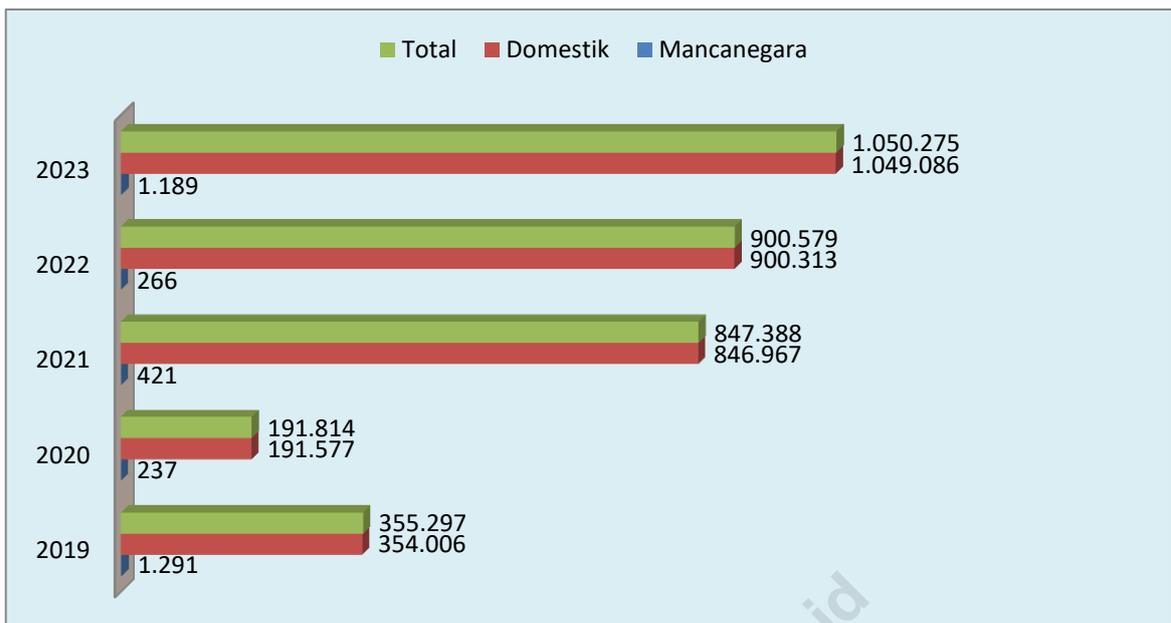
Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut. Jumlah tamu yang mengunjungi Provinsi Lampung sepanjang 5 tahun terakhir hampir selalu mengalami kenaikan, kecuali di tahun 2020 saat pandemi covid-19 merebak di Indonesia.

Jumlah tamu yang menginap di hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya tahun 2023 total sebanyak 1.831.764 orang terdiri dari 4.660 tamu mancanegara dan 1.827.104 tamu domestik. Khusus tamu mancanegara sebanyak 3.471 orang (74,48 persen) menginap di hotel berbintang dan sebanyak 1.189 orang (25,52 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya (tabel 2). Sedangkan tamu domestik yang menginap di hotel berbintang sebanyak 778.018 orang (42,58 persen) dan sisanya sebanyak 1.049.086 orang (57,42 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Jumlah tamu mancanegara dan domestik secara keseluruhan yang menginap di hotel berbintang mengalami penurunan sebesar 0,02 persen atau sebanyak 147 orang.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Gambar 6 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), 2019–2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Gambar 7 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), 2019–2023

Jumlah tamu mancanegara dan domestik yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 16,62 persen atau sebanyak 149.696 orang yaitu dari 900.579 orang tahun 2022 menjadi 1.050.275 orang pada tahun 2023 (Tabel 2).

3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGAK hotel berbintang tahun 2023 adalah 1,34 orang per kamar. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 134 orang. TPGAK di hotel berbintang sepanjang tahun 2019 - 2023 yang tertinggi terjadi tahun 2021 (1,40 orang per kamar) dan terendah tahun 2019 (1,22 orang per kamar).

TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2023 adalah 1,64 orang per kamar. TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2019-2023 terjadi tahun 2022 yaitu 1,71 orang per kamar dan yang terendah tahun 2020 sebesar 1,41 persen (Tabel 4).



“

DAFTAR PUSTAKA

”

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Pedoman VHTS Tahun 2023*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2023. *Buku Pedoman Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2023*. Jakarta: BPS.

<https://lampung.bps.go.id>



“

LAMPIRAN

”

<https://lampung.bps.go.id>

Lampiran 1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (malam), 2019–2023

Rata-Rata Lama Tamu Menginap				
Jenis Hotel	Tahun			
		M mancanegara	Domestik	M mancanegara + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2019	2,04	1,54	1,54
	2020	2,01	1,46	1,46
	2021	2,62	1,32	1,32
	2022	2,33	1,56	1,56
	2023	2,45	1,45	1,46
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2019	7,62	1,36	1,38
	2020	6,23	1,29	1,30
	2021	1,61	1,37	1,37
	2022	7,74	1,20	1,21
	2023	6,33	1,22	1,23

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 2
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2019–2023

Jenis Hotel	Tahun	Tamu		
		M mancanegara	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2019	2.339	627.044	629.383
	2020	681	499.269	499.950
	2021	565	642.797	643.362
	2022	1.646	779.990	781.636
	2023	3.471	778.018	781.489
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2019	1.291	354.006	355.297
	2020	237	191.577	191.814
	2021	421	846.967	847.388
	2022	266	900.313	900.579
	2023	1.189	1.049.086	1.050.275
Total	2019	3.630	981.050	984.680
	2020	918	690.846	691.764
	2021	986	1.489.764	1.490.750
	2022	1.912	1.680.303	1.682.215
	2023	4.660	1.827.104	1.831.764

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 3
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang Menginap serta Perubahannya Menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung (orang), 2022–2023

Uraian	Jumlah Tamu		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
M mancanegara			
2022	1.646	266	1.912
2023	3.471	1.189	4.660
Perubahan (persen)	110,87	346,99	143,72
Domestik			
2022	779.990	900.313	1.680.303
2023	778.018	1.049.086	1.827.104
Perubahan (persen)	(0,25)	16,52	8,74
Total			
2022	781.636	900.579	1.682.215
2023	781.489	1.050.275	1.831.764
Perubahan (persen)	(0,02)	16,62	8,89

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 4
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) Menurut Jenis Hotel
di Provinsi Lampung, 2019–2023

Jenis Hotel	Tahun	TPGAK
(1)	(2)	(3)
Berbintang	2019	1,22
	2020	1,29
	2021	1,40
	2022	1,31
	2023	1,34
Non Bintang/Akomodasi Lainnya	2019	1,42
	2020	1,41
	2021	1,63
	2022	1,71
	2023	1,64

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 5
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2019–2023

Tahun	TPK	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2019	59,22	29,81
2020	45,17	20,31
2021	43,59	25,37
2022	55,67	28,87
2023	53,52	26,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 6
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari–Desember 2023

Bulan	TPK	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	46,23	27,57
Februari	50,89	25,85
Maret	48,99	24,10
April	46,00	22,69
Mei	54,03	26,74
Juni	56,36	25,92
Juli	57,78	28,50
Agustus	53,27	29,15
September	56,85	25,20
Oktober	52,22	25,89
November	54,96	27,40
Desember	64,71	30,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 7
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di
Provinsi Lampung (persen), 2023

Bulan	Hotel Berbintang (Kelas Hotel/Bintang)			Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya (Jenis Kamar)			
	1 & 2	3	4 & 5	< 10	10 - 24	25 - 40	≥ 41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	54,76	44,22	46,58	16,65	27,50	32,88	24,07
Februari	41,47	52,91	50,50	22,99	24,96	29,30	24,14
Maret	40,81	46,32	54,43	18,26	25,11	27,57	20,20
April	43,72	49,06	42,57	18,11	24,38	24,07	19,16
Mei	52,64	55,17	52,87	19,04	25,76	29,93	26,37
Juni	52,44	54,16	60,15	20,60	27,35	29,11	20,61
Juli	44,18	55,21	64,39	20,91	26,82	30,86	30,17
Agustus	66,19	52,01	56,69	25,97	27,79	29,52	31,93
September	41,96	54,57	63,27	19,12	26,54	28,64	19,94
Oktober	41,28	47,98	61,05	17,10	25,13	30,34	23,71
November	48,33	49,01	64,25	14,32	26,35	30,62	27,93
Desember	60,56	58,76	73,40	18,53	28,90	36,26	26,99

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 8
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2017–2023

Tahun	TPTT	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2017	62,04	45,59
2018	69,22	40,00
2019	71,13	45,94
2020	53,51	23,29
2021	55,91	36,79
2022	76,84	39,99
2023	69,88	36,44

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 9
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari–Desember 2023

Bulan	TPTT	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	78,82	44,82
Februari	94,61	39,47
Maret	61,69	31,91
April	55,70	31,24
Mei	61,83	35,01
Juni	74,76	33,06
Juli	69,02	38,48
Agustus	65,33	39,29
September	69,12	34,58
Oktober	63,98	33,65
November	66,52	37,74
Desember	78,42	38,52

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 10
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis
Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari–Desember 2023

Bulan	Rata-rata Lama Tamu Menginap	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,82	1,44
Februari	2,00	1,37
Maret	1,49	1,19
April	1,34	1,16
Mei	1,36	1,21
Juni	1,51	1,14
Juli	1,36	1,26
Agustus	1,45	1,32
September	1,38	1,20
Oktober	1,30	1,18
November	1,32	1,17
Desember	1,28	1,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 11
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari–Desember 2023

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	3,17	18,50
Februari	2,32	6,55
Maret	3,26	6,22
April	1,55	1,78
Mei	2,16	5,43
Juni	2,01	7,52
Juli	2,38	10,27
Agustus	2,98	8,93
September	3,32	3,10
Oktober	2,76	9,78
November	1,92	5,75
Desember	2,33	5,31

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 12
Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (hari), Januari–Desember 2023

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,82	1,44
Februari	2,00	1,36
Maret	1,48	1,19
April	1,34	1,16
Mei	1,36	1,20
Juni	1,51	1,13
Juli	1,35	1,25
Agustus	1,44	1,31
September	1,38	1,19
Oktober	1,29	1,16
November	1,31	1,17
Desember	1,27	1,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 13
Banyaknya Kamar yang Tersedia Menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (malam), Januari–Desember Tahun 2022 dan 2023

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Hotel Berbintang			Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2022	2023	%	2022	2023	%	2022	2023	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	84.510	96.359	14,02	192.665	172.223	-10,61	277.175	268.582	-3,10
Februari	81.116	82.718	1,97	134.668	165.975	23,25	215.784	248.693	15,25
Maret	89.838	91.382	1,72	149.471	184.124	23,18	239.309	275.506	15,13
April	86.940	88.119	1,36	141.910	172.097	21,27	228.850	260.216	13,71
Mei	90.055	91.667	1,79	149.142	182.735	22,52	239.197	274.402	14,72
Juni	87.150	88.114	1,11	148.242	215.206	45,17	235.392	303.320	28,86
Juli	90.009	91.466	1,62	154.309	222.927	44,47	244.318	314.393	28,68
Agustus	90.055	91.609	1,73	149.364	212.512	42,28	239.419	304.121	27,02
September	88.350	88.893	0,61	144.994	213.108	46,98	233.344	302.001	29,42
Oktober	91.297	97.406	6,69	151.160	219.331	45,10	242.457	316.737	30,64
November	86.940	88.281	1,54	144.744	215.369	48,79	231.684	303.650	31,06
Desember	101.534	92.864	-8,54	160.863	220.984	37,37	262.397	313.848	19,61

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 14
Banyaknya Kamar yang Terpakai Menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung, Januari–Desember 2023

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	44.544	47.480	92.024
Februari	42.099	42.897	84.996
Maret	44.772	44.377	89.149
April	40.531	39.051	79.582
Mei	49.526	48.867	98.393
Juni	49.664	55.790	105.454
Juli	52.846	63.536	116.382
Agustus	48.796	61.944	110.740
September	50.537	53.708	104.245
Oktober	50.862	56.785	107.647
November	48.516	59.010	107.526
Desember	60.095	66.399	126.494

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 15
Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari–Desember 2023

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	62.555	78.445	141.000
Februari	59.762	71.158	130.920
Maret	56.844	72.750	129.594
April	55.062	67.690	122.752
Mei	62.692	78.712	141.404
Juni	65.537	92.620	158.157
Juli	69.792	100.990	170.782
Agustus	61.910	93.754	155.664
September	66.387	90.181	156.568
Oktober	69.008	93.178	162.186
November	67.113	98.232	165.345
Desember	84.827	112.565	197.392

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 16
Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari–Desember 2023

Banyaknya Tamu yang Menginap				
Bulan				
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari	110	12	122	
Februari	138	22	160	
Maret	308	50	358	
April	194	274	468	
Mei	403	115	518	
Juni	268	191	459	
Juli	293	141	434	
Agustus	272	130	402	
September	243	87	330	
Oktober	368	118	486	
November	581	20	601	
Desember	293	29	322	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 17
Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi
di Provinsi Lampung (orang), Januari–Desember 2023

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	62.445	78.433	140.878
Februari	59.624	71.136	130.760
Maret	56.536	72.700	129.236
April	54.868	67.416	122.284
Mei	62.289	78.597	140.886
Juni	65.269	92.429	157.698
Juli	69.499	100.849	170.348
Agustus	61.638	93.624	155.262
September	66.144	90.094	156.238
Oktober	68.640	93.060	161.700
November	66.532	98.212	164.744
Desember	84.534	112.536	197.070

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 18
Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari–Desember 2023

Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap (%)		
Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	0,18	0,02
Februari	0,23	0,03
Maret	0,54	0,07
April	0,35	0,40
Mei	0,64	0,15
Juni	0,41	0,21
Juli	0,42	0,14
Agustus	0,44	0,14
September	0,37	0,10
Oktober	0,53	0,13
November	0,87	0,02
Desember	0,35	0,03

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 19
Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari–Desember 2023

Bulan	Persentase Tamu Domestik yang Menginap (%)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	99,82	99,98
Februari	99,77	99,97
Maret	99,46	99,93
April	99,65	99,60
Mei	99,36	99,85
Juni	99,59	99,79
Juli	99,58	99,86
Agustus	99,56	99,86
September	99,63	99,90
Oktober	99,47	99,87
November	99,13	99,98
Desember	99,65	99,97

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

Lampiran 20
Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari–Desember 2023

Bulan	Rata-rata Tamu per kamar (orang)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	2,55	2,38
Februari	2,84	2,27
Maret	1,89	1,96
April	1,82	2,01
Mei	1,73	1,95
Juni	2,00	1,90
Juli	1,79	2,00
Agustus	1,84	2,00
September	1,82	2,01
Oktober	1,77	1,93
November	1,82	1,95
Desember	1,80	1,91

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Niaga dan Jasa

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung, Bandar Lampung, 35215
Telp. (0721) 482909 – 474364, Fax (0721) 484329,
E-mail: bps1800@bps.go.id, Homepage: lampung.bps.go.id

ISSN 2685-4953



9 772685 495006